

TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA PERSIKINDO

Wadah bagi Para Perempuan Energik dan Kreatif



Ir Mursupriyani (Yani Ambar).

PERKUMPULAN Srikandi Kreatif Indonesia (Persikindo) merupakan salah satu organisasi para perempuan yang energik dan kreatif yang didirikan secara sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar kesamaan tujuan, aspirasi dan kegiatannya bersifat daerah, nasional, dan internasional yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Desember 2021, berdasarkan Akta pendirian pada 3 Desember 2021.

Persikindo bersifat mandiri, bukan organisasi Pemerintah, bukan organisasi politik dan merupakan organisasi profesi yang bersifat saling menguntungkan untuk kesejahteraan dan Kreativitas anggota dalam mendukung program pemerintah melaksanakan Kesejahteraan dan kreativitas rakyat Indonesia. Lebih khusus lagi Persikindo berusaha untuk mengangkat potensi ekonomi masyarakat yang stratanya menengah ke bawah agar bisa berkambang. Untuk mencapai tujuan itu, Persikindo DIY membentuk kepengurusan demi egektivitas dan efisiensi organisasi Adapun kepengurusan Persikindo, meliputi Penginisiasi/Penasihat dan Pengurus Pusat: Hj Titik Prasetya Verdi SH MH, Ketua Umum DPP: Hj Rini Sujiyanti

SE MM, dan Ketua DPD Persikindo DIY: Ir Mursupriyani (Yani Ambar Polah)

Ketua DPD Persikindo DIY Ir Mursupriyani yang akrab dipanggil Yani, Kamis (7/7) mengungkapkan tujuan pendirian Persikindo di antaranya untuk menghimpun perempuan kreatif Indonesia terdiri dari industri kreatif, UKM, UMKM, dan pengusaha kreatif yang bergerak di bidang bisnis dalam suatu wadah organisasi Persikindo. Selain itu, Persikindo juga membina, mengembangkan dan mendorong kerja sama usaha antaranggota, dengan lembaga bisnis kreatif lainnya baik Swasta, Koperasi maupun pemerintah dalam kedudukan sebagai pelaku usaha ekonomi nasional dan industri kreatif agar lebih sehat dan lebih kuat. "Kami turut mengusahakan dan mengembangkan terciptanya iklim kerja, usaha, dan kreativitas yang lebih baik bagi anggotanya sehingga memungkinkan anggotanya untuk ikut serta secara luas dalam pembangunan nasional sebagai salah satu pendukung perekonomian bangsa. Dengan demikian, nantinya Persikindo mampu meningkatkan dan memelihara citra perempuan kreatif dan tangguh yang sesuai dengan kepribadian dan budaya Bangsa Indonesia," ungkap Yani.

Visi dan Misi Persikindo

Persikindo memiliki visi menjadikan sebagai Organisasi Perempuan berbadan hukum baik UKM, UMKM, dan pengusaha industri kreatif baik yang bergerak di bidang retail maupun wisata. Dengan usaha yang dilakukan para Wirausaha di tingkat nasional maupun internasional, yang menjadi salah satu pondasi kekuatan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan rakyat sesuai dengan asas Pancasila dan berlandaskan konsitusi UUD 1945.

Adapun misi Persikindo antara lain memberdayakan dan memperkuat kaum perempuan di dalam UKM dan UMKM melalui peningkatan kemampuan anggota untuk mengelola usaha

anggota, mendapatkan akses terhadap teknologi baru, baik pemasaran maupun pembiayaan untuk peningkatan usaha para anggota. Persikindo juga memberikan advokasi, pelatihan, manajemen sumber daya manusia (SDM) dan jaringan kerja dan usaha untuk meningkatkan usaha dan kerja anggota.

"Persikindo bekerja sama dengan instansi terkait baik pemerintah maupun swasta baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mendapatkan peluang bisnis serta pengembangan kreatif sehingga dapat memfasilitasi anggota-anggotanya dalam mengerjakan peluang tersebut sesuai bidangnya. Dengan demikian, Persikindo turut meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi anggota-anggotanya, sekaligus sebagai promosi pemasaran lewat pameran maupun market plate," jelas Yani. Adapun Struktur Organisasi Persikindo meliputi Dewan Pengurus Pusat (DPP), Dewan

Pengurus Daerah (DPD), Dewan Pengurus Cabang (DPC), dan Dewan Pengurus Ranting (DPRt), pelantikan anggota DPD & DPC DIY

Program DPD Persikindo DIY

Pada Februari 2022 Persikindo DIY mengikuti pertemuan resmi DPP dan seluruh DPD se-Indonesia (34 provinsi) di Jakarta dan melakukan audiensi ke kantor Gubernur DIY, Dinas-dinas terkait, sejumlah bupati, dan media partner. Disusul kemudian, pelantikan anggota DPD dan DPC Persikindo DIY, serta melakukan pameran produk UMKM anggota Persikindo di Gedung Mandala Bhakti Wanita Tama atau JEC.

Adapun kepengurusan inti DPD Persikindo DIY, Dewan Pembina: GKR Hemas, GKR Mangkubumi, dan Hj Rini Sujiyanti SE MM, Dewan Penasihat: GKBRAY A Paku Alam, Ketua: Ir Mursupriyani (Yani Ambar), Wakil Ketua: Dr dr Punik Mumpuni dan Tutik Purwati SH, Sekretaris: Anindya Septiasti Tejowari SH, Wakil

Sekretaris: Wirta Patria Rifai, Divisi UKM/UMKM: Eriha Maharani Putri, Riana A Dewim dan Susi Susmiyaton SPd, Bendahara: Ida Fitri Nahdiati SE, dan Wakil Bendahara: Wening Puspita Sari.

Yani menjelaskan, program pengurus dan anggota Persikindo DIY diantaranya mendukung dan membantu program pemerintah yang berkaitan dengan peningkatan UMK/UMKM di Yogyakarta dan program sosial lainnya, khususnya bagi anggota Persikindo, bekerja sama dengan pemerintah dan swasta untuk mengadakan berbagai pelatihan yang mendukung pengembangan usaha anggota dan para perempuan yang melakukan usaha atau ingin memiliki usaha, dan memberikan peluang kepada anggota dan masyarakat untuk memperkenalkan produk/usahanya melalui kegiatan pameran dan promosi lainnya yang diadakan oleh DPC dan DPD Persikindo. (Haryadi)



Pengurus DPD Persikindo DIY.

OLAHRAGA

MUNAS PP PTMSI Oegroseno Kembali Ketua Umum



KR-Abnar

Didampingi Priya Santosa (kiri), Teguh Raharjo (KONI DIY) dan perwakilan KOI (kanan), Oegroseno memukul gong membuka Munas.

YOGYA (KR) - Komjen Pol Drs Oegroseno SH kembali terpilih menjadi Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (Ketum PP PTMSI). Oegroseno terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Nasional (Munas) PP PTMSI yang dihadiri 20 Pengda/Penprov PTMSI se-Indonesia.

Munas yang digelar di Artotel Suits Bianti Yogya, Rabu (6/7) dihadiri Kepala BPO Disdikpora DIY Drs Priya Santosa MM mewakili Gubernur DIY sekaligus membacakan sambutan tertulis Sri Sultan HB X, Perwakilan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Indra Kamulya, Teguh Raharjo SPd MM (Perwakilan KONI DIY), Ketum Pengda PTMSI DIY H Bagiya Rakhmadi SH MM dan peserta Munas perwakilan Pengda/Pengprov PTMSI dari 20 provinsi.

Ketua sidang Bagiya Rakhmadi SH MM didampingi Hanif Rusdy (DKI Jakarta) dan Ruslin Pakawaru (Sulawesi Tengah). Laporan pertanggungjawaban Oegroseno selama menjadi Ketum PP PTMSI periode 2018-2022 bisa diterima peserta Munas. "Usulan bakal calon (balon) Ketum PP PTMSI dalam Munas mengerucut kepada satu nama (aklamasi), yakni Komjen Pol (Purn) Drs Oegroseno SH. Karena hanya satu calon, maka saya selaku pimpinan Sidang langsung menetapkan Oegroseno sebagai Ketum PP PTMSI masa bakti 2022-2026," kata Bagiya Rakhmadi.

Gubernur DIY dalam sambutan tertulis yang dibacakan Priya Santosa mengatakan, kiprah PP PTMSI sebagai wadah atlet tenis meja telah menunjukkan komitmennya dalam memasyarakatkan olahraga tenis meja untuk mencapai prestasi, baik nasional maupun internasional. "Melalui Munas PP PTMSI saya berharap Ketum terpilih dapat membawa PP PTMSI lebih mandiri dan tertata," kata Sultan HB X.

Indra Kumulya menjelaskan, KOI sangat mendukung PP PTMSI karena tugas dan fungsinya sudah diakui oleh ITF. "Saya harap di bawah kepemimpinan Oegroseno tenis meja Indonesia terus bangkit dan bersaing baik di Asia Tenggara, Asia maupun level Internasional. Saya yakin Pak Oegroseno sangat konsen untuk memajukan tenis meja. Saya juga berharap PP PTMSI dapat mengirimkan para atletnya dalam ajang Islamic Solidarity Games (ISG) yang diadakan di Konya, Turki 9-18 Agustus 2022 dan babak kualifikasi Olimpiade Paris 2024," paparnya. (Rar)

INDONESIA U-19 VS FILIPINA U-19

Menjaga Peluang, Wajib Menang

BEKASI (KR) - Demi menjaga peluang lolos ke semifinal Piala AFF U-19, timnas Indonesia mesti menyapu bersih dua laga tersisa pada fase penyisihan Grup A. Terdekat, Jumat (8/7), 'Garuda Nusantara' wajib menang saat menghadapi Filipina di Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi.

Hasil imbang tanpa gol yang didapat Indonesia atas Thailand pada *matchday*-3, Rabu (6/7) malam WIB, menempatkan tim besutan Shin Tae Yong dalam posisi sulit. Pada tabel klasemen sementara, skuad 'Garuda Nusantara' kini menempati peringkat empat, mengantongi lima poin hasil dua kali seri dan sekali menang. Thailand di posisi *runner up* (nilai 7). Posisi

teratas ditempati Vietnam yang juga mengumpulkan 7 poin. Sedangkan Myanmar di peringkat tiga (nilai 6).

Pada *matchday* keempat, Thailand berpotensi mengambil pimpinan klasemen, karena 'hanya' akan menghadapi tim terlemah di Grup A, yakni Brunei Darussalam. Sementara Viet-

nam dan Myanmar akan saling jegal. Jika Vietnam menang, bisa tetap di puncak. Sebaliknya jika Myanmar yang unggul, akan mendampingi Thailand. Dengan skenario seperti itu, kalau pun Indonesia menang lawan Filipina, masih berada di urutan ketiga. Terbaik bagi Indonesia adalah jika Vietnam dan Myanmar bermain imbang. Dengan begitu, laga terakhir, Indonesia versus Myanmar akan menjadi penentu.

Hampir serupa dengan ketika menghadapi Vietnam pada laga perdana, Ronaldo Kwateh dan kawan-kawan juga lebih dominan saat menghadapi Thailand, terutama pada babak pertama. Sayangnya, dari sekian banyak peluang yang didapat,

tidak satu pun membuahkan gol.

Namun memasuki babak kedua penampilan 'Garuda Nusantara' menurun. Cederanya Marselino Ferdinan pada menit akhir babak pertama nampaknya berpengaruh besar terhadap penampilan tim. Thailand terus menekan, tapi berkat performa apik kiper Cahya Supriadi, gawang Indonesia aman.

"Sangat disayangkan mulai dari babak pertama kami sudah berjuang keras dengan baik, apalagi supporter juga banyak yang datang ke stadion untuk mendukung kami. Tapi mereka tidak bisa diberikan kemenangan, jadi sangat disayangkan," kata Shin Tae-yong dalam konferensi pers usai laga.

Shin sempat menyayangkan kepemimpinan wasit



KR-Antara/Fakhr Hermansyah

Pemain timnas Indonesia menyapa penonton usai laga versus Thailand.

Xayparest Phongsanit asal Laos. "Untuk masalah wasit, saya tidak bisa bilang apakah dia memihak kami atau lawan, tapi semua keputusan dari wasit harus kami terima karena itu bagian dari pertandingan," lanjut pelatih asal Korea Selatan tersebut.

Yang disesalkan, cederanya Marselino membuat gelangang milik Persebaya Surabaya itu tidak mungkin bermain dalam laga kontra

Filipina. Bahkan, kemungkinan tidak bisa merumput lagi hingga turnamen kelar. "Marselino tidak bisa main, sepertinya sampai akhir turnamen ini. *Feeling* saya tidak baik, tapi harus dilihat hasil pemeriksaan besok di rumah sakit," ucap Shin Tae Yong. Meski dalam posisi kurang menguntungkan, Shin optimis timnya lolos ke semifinal. "Kami harus lolos dari fase grup," Shin menegaskan. (Lis)

Live Indosiar, Jumat (8/7), Pukul 20.00 WIB

TARGETKAN DUA EMAS PORDA XVI DIY

Aeromodelling Sleman Terkendala Lapangan

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) Sleman tidak mau muluk-muluk mematok target pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022, 1-9 September mendatang.

Melombakan sepuluh nomor pertandingan, Pengkab FASI Sleman baru mematok target dua medali emas. Hal ini tak lepas dari peta persaingan yang semakin kuat, serta kendala lapangan dan peralatan yang dihadapi.

Ketua Umum Pengkab FASI Sleman, Rosojati menegaskan, lapangan untuk

latihan sejauh ini menjadi kendala. Tempat latihan rutin yang dapat mereka gunakan hanya di Lapangan Parkir Stadion Maguwoharjo.



KR-Antri Yudiarsyah

Atlet FASI Sleman saat menjalani latihan di Lapangan Parkir Stadion Maguwoharjo.

Itu pun hanya untuk latihan dua nomor pertandingan, yakni F2A dan F2C.

"Ketersediaan lapangan latihan terbatas. Untruk

F2A dan F2C bisa di Stadion Maguwoharjo. Tapi untuk Free Flight tidak bisa, karena butuh tempat yang luas. Sehingga kami kadang harus mengunjungi ke Tasikmalaya untuk latihan. Karena di sana ada tempat yang memadai dan memenuhi syarat," ungkap Rosojati di lapangan parkir Stadion Maguwoharjo.

Rosojati menambahkan, latihan sudah berjalan dengan baik meski memiliki sejumlah kendala. Penggunaan alat oleh seluruh atlet Sleman sudah bagus, hanya masalah *timing* yang membutuhkan perbaikan. "Pe-

nguasaan alat sudah, hanya *timing*nya saja yang harus diperbaiki karena butuh ketepatan," katanya.

Dalam Puslatkab, sambung Rosojati, FASI Sleman dihuni tiga wajah baru yang untuk pertama kalinya tampil di Porda DIY. Sementara atlet lainnya merupakan muka-muka lama yang sudah cukup berpengalaman.

"Untuk muka baru, potensinya sudah terlihat. Kami cukup optimis dengan kekuatan saat ini. Semoga saja bisa lebih dari target yang dicanangkan," harapnya. (Yud)